

Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay

Irene Ipijei

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Musamus

Email koresponden: Ireneipijei14@unmus.ac.id

ABSTRAK: Tujuan dari artikel ini untuk mengetahui pengaruh antara Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, terhadap *Audit Delay*. Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan property dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk periode 2018 sampai 2020. Teknik pengambilan sampel adalah pemilihan sampel dengan pertimbangan tertentu (*purposive sampling*) (Sugiyono, 2016). Sehingga data yang digunakan sebesar 141 sampel. Jenis data adalah data sekunder kemudian data yang digunakan adalah laporan keuangan. Data diperoleh melalui Bursa Efek Indonesia. Pengukuran Profitabilitas menggunakan *Return on Equity (ROE)*, Solvabilitas menggunakan *Debt to Asset Ratio (DAR)*, dan Ukuran perusahaan menggunakan menggunakan total Asset. Pengujian hipotesis menggunakan analisis linier berganda, dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS. Hasil penelitian yaitu 1) secara parsial variabel *profitabilitas* berpengaruh terhadap variabel *audit delay*, 2) Solvabilitas berpengaruh terhadap variabel *audit delay* 3) Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap variabel *audit delay*, namun secara simultan Profitabilitas, Solvabilitas, dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *Audit Delay*.

Kata kunci : Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, *Audit Delay*

ABSTRACT: The purpose of this article is to determine the effect of Profitability, Solvency, Firm Size, on Audit Delay. The population of this study is property and real estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2018 to 2020. The sampling technique is sample selection with certain considerations (*purposive sampling*). So the data used is 141 samples. The type of data is secondary data then the data used is financial statements. Data obtained through the Indonesia Stock Exchange. Profitability measurement uses *Return on Equity (ROE)*, Solvency uses *Debt to Asset Ratio (DAR)*, and company size uses total assets. Hypothesis testing using multiple linear analysis, using the help of SPSS applications. The results of the study are 1) partially the profitability variable has an effect on the audit delay variable, 2) Solvency has an effect on the audit delay variable 3) The size of the company has no effect on the audit delay variable, but simultaneously Profitability, Solvency, and company size has a significant effect on Audit Delay.

Keywords : Profitability, Solvency, Firm Size, Audit Delay

1. Pendahuluan

Laporan keuangan merupakan salah satu instrumen penting dalam mendukung keberlangsungan suatu perusahaan, karena laporan keuangan memiliki peran dalam proses pengukuran dan penilaian kinerja suatu perusahaan. Laporan keuangan harus memiliki kualitas yang tinggi sebelum diserahkan pada para pengguna laporan keuangan karena pengguna informasi laporan keuangan membutuhkan laporan yang lengkap, transparan, dan informasi yang disajikan tepat waktu. Salah satu aspek penting dalam laporan keuangan adalah ketepatan waktu (*timeliness*) karena apabila laporan keuangan disajikan tidak tepat waktu maka informasi yang terkandung didalamnya menjadi tidak relevan dalam pengambilan keputusan. Perkembangan perusahaan *go public* yang membuat makin tinggi permintaan akan *audit* terhadap laporan keuangan, (Ikatan Akuntan Indonesia, 2012).

Pertumbuhan di bidang *property* dan *real estate* di Indonesia semakin pesat, maka kebutuhan investor akan laporan keuangan secara tepat waktu juga semakin meningkat serta *audit delay* diharapkan akan semakin kecil. Laporan keuangan tahunan berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan terhadap informasi laporan keuangan, seperti manajemen, investor, kreditor, dan pemerintah karena laporan keuangan suatu perusahaan memuat informasi mengenai laba yang dihasilkan oleh perusahaan, dimana hal tersebut merupakan salah satu dasar dalam pengambilan keputusan untuk membeli atau menjual kepemilikan yang dimiliki oleh investor. Jika informasi laba mengalami keterlambatan dalam penyampaiannya kepada publik maka akan menimbulkan reaksi negatif dari para pelaku pasar modal. Keterlambatan pelaporan, secara tidak langsung juga diartikan oleh investor sebagai sinyal yang buruk bagi perusahaan. Hal tersebut menunjukkan bahwa informasi laba dari laporan keuangan yang dipublikasikan akan menyebabkan kenaikan atau penurunan harga saham perusahaan tersebut.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 29/POJK.04/2016 Tentang Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik mewajibkan setiap emiten dan perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk menyampaikan laporan keuangan tahunan kepada OJK paling lambat sembilan puluh hari setelah tahun buku berakhir. Tujuannya agar setiap pihak yang berkepentingan memiliki informasi terkini mengenai keadaan perusahaan. Perusahaan yang terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan akan dikenakan sanksi administratif seperti peringatan tertulis, denda pembatasan kegiatan usaha, pembekuan kegiatan usaha, pencabutan izin usaha, pembatalan persetujuan dan pembatalan pendaftaran. Namun peraturan OJK dan pemberian sanksi tidak membuat perusahaan disiplin dalam laporan keuangannya. Dari tahun ke tahun tetap saja masih banyak perusahaan publik yang terlambat dalam menyampaikan laporan keuangannya.

Faktor yang dapat mempengaruhi *audit delay* adalah *profitabilitas*. *Profitabilitas* yang secara signifikan berpengaruh terhadap *audit delay* dapat diartikan bahwa perusahaan yang mempunyai tingkat *profitabilitas* tinggi membutuhkan waktu yang lebih cepat dalam pengauditan laporan keuangan. Hal ini dikarenakan keharusan perusahaan untuk menyampaikan kabar baik secepatnya kepada public (Ulita dan Romdioni, 2019). Jika hasil penelitian yang menunjukkan bahwa *profitabilitas* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *audit delay*, maka proses audit perusahaan yang memiliki tingkat *profitabilitas* rendah tidak berbeda dengan proses audit perusahaan dengan tingkat

profitabilitas tinggi, karena perusahaan dengan *profitabilitas* tinggi atau rendah akan cenderung mempercepat proses auditnya. (Amani, 2016)

Faktor lain yang dapat mempengaruhi *audit delay* yaitu *solvabilitas*. *Solvabilitas* menurut Darmawan dan Widhiyani (2017) merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajiban finansialnya pada saat perusahaan dilikuidasi. Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa *solvabilitas* berpengaruh terhadap *audit delay* dikarenakan tingkat besar kecilnya utang yang dimiliki perusahaan akan menyebabkan pemeriksaan dan pelaporan terhadap pemeriksaan utang perusahaan semakin lama sehingga dapat memperlambat proses pelaporan audit oleh auditor. Berbeda dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa *solvabilitas* tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Hal tersebut disebabkan karena baik perusahaan yang memiliki total utang besar dengan perusahaan yang memiliki total utang kecil tidak akan mempengaruhi proses penyelesaian audit laporan keuangan, karena auditor yang ditunjuk pasti telah menyediakan waktu sesuai dengan kebutuhan untuk menyelesaikan proses pengauditan (Apriyana, 2017).

Faktor yang dapat mempengaruhi *audit delay* selanjutnya yaitu ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan menurut Saemargani (2015) merupakan suatu ukuran yang menunjukkan besar atau kecilnya sebuah perusahaan yang ditandai dengan ukuran antara total aset. Hasil penelitian Puspitasari dan Latriani (2014) mengatakan bahwa semakin besar ukuran perusahaan, maka *audit delay*nya semakin pendek. Hal ini dikarenakan semakin besar perusahaan maka perusahaan tersebut memiliki sistem pengendalian internal yang baik sehingga dapat mengurangi tingkat kesalahan laporan keuangan, kemudian memudahkan auditor dalam melakukan pengauditan atas laporan keuangan. Berbeda dengan hasil penelitian Hasanah (2019) yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Hal ini dikarenakan perusahaan dengan ukuran besar maupun kecil mempunyai kemungkinan yang sama dalam menghadapi tekanan atas penyampaian laporan keuangan. Selain itu auditor menganggap bahwa dalam proses pengauditan, baik perusahaan besar maupun kecil akan diperiksa dengan cara yang sama sesuai dengan prosedur dalam standar profesional akuntan publik

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah disampaikan di depan maka perumusan masalah dalam penelitian ini apakah *Profitabilitas* berpengaruh terhadap *Audit Delay* ? Apakah *Solvabilitas* berpengaruh terhadap *Audit Delay* ? Apakah Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *Audit Delay* ?

2. Metode

Jenis penelitian yang di gunakan adalah penelitian asosiatif, Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan property dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk periode 2018 sampai 2020. Teknik pengambilan sampel adalah pemilihan sampel dengan pertimbangan tertentu (*purposive sampling*) (Sugiyono, 2016). Sehingga data yang digunakan sebesar 141 sampel. Jenis data adalah data sekunder kemudian data yang digunakan adalah laporan keuangan. Data diperoleh melalui Bursa Efek Indonesia. Pengukuran *Profitabilitas* menggunakan *Return on Equity (ROE)*, *Solvabilitas* menggunakan *Debt to Asset Ratio (DAR)*, dan Ukuran perusahaan

menggunakan total Asset. Pengujian hipotesis menggunakan analisis linier berganda, dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS.

3. Hasil Dan Pembahasan

Berdasarkan hasil pengujian dapat di terangkan dalam table berikut:

Tabel 1. Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	ROE	.893	1.120
	DAR	.973	1.028
	SIZE	.900	1.112
a. Dependent Variable: AUDIT DELAY			

Sumber: Data diolah SPSS, 2021

Nilai VIF setiap variabel dibawah 10 dan nilai tolerance setiap variabel lebih besar dari 0,1 sehingga tidak terdapat hubungan atau korelasi antara satu variabel bebas dengan variabel bebas lainnya. Dari tabel diatas dapat dinyatakan bahwa data penelitian tidak mengalami multikolinearitas sehingga model regresi yang ada layak dipakai.

Tabel 2. Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.333 ^a	.111	.091	28.903	1.643
a. Predictors: (Constant), SIZE, DAR, ROE					
b. Dependent Variable: AUDIT DELAY					

Sumber: Data diolah SPSS, 2021

Nilai DW 1,643 nilai ini akan dibandingkan dengan nilai tabel signifikansi 5%, jumlah sampel (n) = 141 dan jumlah variabel independen (k=3) =3.141 maka diperoleh nilai du 1,7685. Nilai DW 1,643 lebih kecil dari batas atas (du) yakni 1,7685 dan lebih dari (3+du) 3+1,7685 = 4,7685 maka dapat disimpulkan bawah tidak terdapat autokorelasi.

Tab 3. Analisis Regresi

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	110.098	5.118		21.512	.000
	ROE	.000	.000	-.296	-3.476	.001
	DAR	-3.113	.000	-.219	-2.680	.008
	SIZE	2.188	.000	.136	1.602	.111
a. Dependent Variable: AUDIT DELAY						

Sumber: Data diolah SPSS, 2021

Persamaan regresi linear berganda sebagai berikut. $Y = 110,098 + 0,000 X_1 - 3,113X_2 + 2,188X_3 + e$

Keterangan :

- Konstanta sebesar 110,098 menunjukkan bahwa apabila variabel independen bernilai 0 maka nilai *audit delay* sebesar 110,098
- variabel *profitabilitas* yang memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,000. Hal ini mempunyai arti bahwa kenaikan 1% variabel *profitabilitas* maka *audit delay* akan mengalami kenaikan sebesar 0,000 dengan asumsi variabel lain tetap.
- variabel *solvabilitas* yang memiliki nilai koefisien regresi sebesar -3,113. Hal ini mempunyai arti bahwa kenaikan 1% variabel *solvabilitas* maka *audit delay* akan mengalami penurunan sebesar -3,113 dengan asumsi variabel lain tetap.
- variabel ukuran perusahaan (*size*) yang memiliki nilai koefisien regresi sebesar 2,188. Hal ini mempunyai arti bahwa kenaikan 1% variabel ukuran perusahaan maka *audit delay* akan mengalami kenaikan sebesar 2,188 dengan asumsi variabel lain tetap.

Berdasarkan pengujian secara parsial hasil pengujian yang di jelaskan pada table 3 diketahui bahwa:

- Variabel *profitabilitas* memiliki nilai hitung $< t_{tabel}$ dimana $-3,476 < 1,65605$ dengan tingkat signifikansi $0,001 < 0,05$ sehingga dapat dinyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap variabel *audit delay*.
- Variabel *solvabilitas* memiliki nilai hitung $< t_{tabel}$ dimana $-2,680 < 1,65605$ dengan tingkat signifikansi $0,008 < 0,05$ sehingga dapat dinyatakan bahwa solvabilitas berpengaruh terhadap variabel *audit delay*.
- Variabel ukuran perusahaan memiliki nilai hitung $< t_{tabel}$ dimana $1,602 < 1,65605$ dengan tingkat signifikansi $0,111 > 0,05$ sehingga dapat dinyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap variabel *audit delay*.

Tabel 4. Uji Simultan
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	14257.276	3	4752.425	5.689	.001 ^b
	Residual	114447.532	137	835.383		
	Total	128704.809	140			

a. Dependent Variable: AUDIT DELAY

b. Predictors: (Constant), SIZE, DAR, ROE

Sumber: Data diolah SPSS, 2021

Nilai F hitung $> F$ tabel yaitu $5,689 > 2,67$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$ maka artinya profitabilitas (X1), solvabilitas (X2), dan ukuran perusahaan (X3) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Audit Delay* (Y).

Tabek 5. Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.333 ^a	.111	.091	28.903	1.643

a. Predictors: (Constant), SIZE, DAR, ROE

b. Dependent Variable: AUDIT DELAY

Nilai koefisien determinasi terletak pada kolom Adjusted R-Square. Diketahui nilai koefisien determinasi sebesar 0,111. Nilai tersebut berarti seluruh variabel bebas, yakni,

profitabilitas, solvabilitas dan ukuran perusahaan mempengaruhi variabel *audit delay* sebesar 0,111 atau 11,11%, dan sisanya sebesar 88,89% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Audit Delay

Dari hasil pengujian secara parsial, variabel profitabilitas memiliki nilai thitung < ttabel dimana $-3,476 < 1,67605$ dengan tingkat signifikansi $0,001 < 0,05$ sehingga dapat dinyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap variabel *audit delay*. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Yulianti, (2011) yang menunjukkan hasil bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap audit delay. Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitria, (2015) dan Agustina, (2019) yang menunjukkan hasil bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap audit delay.

Pengaruh Solvabilitas terhadap Audit Delay

Dari hasil pengujian secara parsial variabel, Variabel Solvabilitas memiliki nilai thitung < ttabel dimana $-2,680 < 1,65605$ dengan tingkat signifikansi $0,008 < 0,05$ sehingga dapat dinyatakan bahwa solvabilitas berpengaruh terhadap variabel *audit delay*. Hal ini sejalan dengan penelitian Lestari, (2010) yang mendapatkan kesimpulan bahwa solvabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap cepat atau lambatnya audit delay.

Pengaruh Ukuran Perusahaan (Zise) terhadap Audit Delay

Dari hasil pengujian secara parsial, variabel Variabel ukuran perusahaan memiliki nilai thitung < ttabel dimana $1,602 < 1,65605$ dengan tingkat signifikansi $0,111 > 0,05$ sehingga dapat dinyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap variabel *audit delay*. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lestari (2010) yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap variabel audit delay. Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan Fitria, (2015) yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap variabel audit delay.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan mengacu pada perumusan serta tujuan dari penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- a. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan variabel profitabilitas memiliki nilai thitung < ttabel dimana $-3476 < 1,65605$ dengan tingkat signifikansi $0,001 < 0,05$ sehingga dapat dinyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap variabel *audit delay*.
- b. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan variabel solvabilitas memiliki nilai thitung < t tabel dimana $-2,680 < 1,65605$ dengan tingkat signifikansi $0,008 < 0,05$ sehingga dapat dinyatakan bahwa solvabilitas berpengaruh terhadap variabel *audit delay*.
- c. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan variabel ukuran perusahaan memiliki nilai thitung < ttabel dimana $1,602 < 1,65605$ dengan tingkat signifikansi $0,111 > 0,05$ sehingga dapat dinyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap variabel *audit delay*.
- d. Dari hasil pengujian secara simultan, menunjukkan hasil bahwa nilai F hitung > F tabel yaitu $5,689 > 2,67$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$

maka artinya profitabilitas, solvabilitas dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Audit Delay*.

5. Daftar Pustaka

- Agustina, S. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, Ukuran Kap, Dan Opini Audit Terhadap Audit Delay (Studi Empiris pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2017). *Publikasi Ilmiah*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Amani, F. A. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Opini Audit, Dan Umur Perusahaan Terhadap Audit Delay (Studi Empiris pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2012-2014). *Jurnal Nominal*, V(1). <https://doi.org/10.21831/nominal.v5i1.11482>.
- Apriyana, N. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Ukuran Kap Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015. *Jurnal Nominal*, VI(2), 108–124. <https://doi.org/10.21831/nominal.v6i2.16653>.
- Darmawan, I. P. Y., & Widhiyani, N. L. S. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Operasi Perusahaan Dan Komite Audit Pada Audit Delay. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 21(1), 254–282.
- Fitria, I. (2015). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas Perusahaan, Solvabilitas Perusahaan, Ukuran Kap, dan Opini Auditor terhadap Audit Delay (Studi Kasus pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di BEI Tahun 2011-2013)*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Hasanah, G. S. (2019). *Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Sektor Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2012). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Lestari, Dewi. (2010). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Audit Delay :Studi Empiris pada Perusahaan Consumer Goods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Universitas Diponegoro.
- Puspitasari, Ketut Dian., dan Latrini, Made Yeni.(2014). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Anak Perusahaan, Leverage Dan Ukuran Kap Terhadap Audit Delay*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 8.2 : 283-299
- Ulita, A., & Romdioni, A. (2019). Pengaruh Laba Rugi, Opini Audit Dan Lamanya Listing Terhadap Audit Delay. *Musamus Accounting Journal*, 1(2), 64-69
- Saemargani. (2015).Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas Perusahaan, Solvabilitas Perusahaan, Ukuran Kap, Dan Opini Auditor Terhadap *Audit Delay* (Studi Kasus Pada Perusahaan Lq 45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2013).Universitas Negeri Yogyakarta
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Yulianti, Ani. (2011). Faktor-faktor Yang Berpengaruh Terhadap Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007-2008).Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.